

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

**Pelayanan Pemeriksaan Mata dan Pembagian kacamata gratis pada kegiatan Talkshow
Hari Anti Narkoba di Universitas Al Azhar Indonesia**



PROGRAM DIPLOMA III OPTOMETRI

AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelayanan Pemeriksaan Mata dan Pembagian kacamata gratis pada kegiatan Talkshow Hari Anti Narkoba di Universitas Al Azhar Indonesia
2. Bidang Ilmu : Optometri
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Dian Leila Sari, S.Tr.Kes, S.Pd, M.Kes.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0319126402
 - d. Pangkat/Golongan : Direktur
 - e. Jabatan Fungsional : Dosen
 - f. Jurusan/Program Studi : Optometri
 - g. Bidang Keahlian : Klinik Refraksi
4. Anggota Pelaksana :
 - a. Nama : Mohammad Husein, A.Md. RO., SE., MKM
Fetrix Livanos, AMD.RO, SE, MM
 - b. NIDN : 0415097206
0310117202
 - c. Bidang keahlian : Optometri
5. Nama/NIM Mahasiswa yang dilibatkan : Mahasiswa/i Angkatan 45 terpilih
6. Waktu Kegiatan : 26 Juni 2023
7. Biaya yang diperlukan
 - a. Sumber DPP/SPP : Rp. 5.000.000
 - b. Sumber lain : Rp. 4.000.000
 - c. Total : Rp. 9.000.000Terbilang : (Sembilan juta rupiah)

Jakarta, 20 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala LPPM ARO Leprindo

Ketua Pelaksana

Fetrix Livanos, AMD.RO, SE, MM
NIDN. 0310117202

Dian Leila Sari, S.Tr.Kes, S.Pd, M.Kes.
NIDN. 0319126402

Akademi Refraksi Optisi Leprindo
Direktur,

Dian Leila Sari, S.Tr.Kes, S.Pd, M.Kes.
NIDN. 0319126402

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Perumusan Masalah	1
3. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat	2
4. Urgensi Pengabdian kepada Masyarakat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Pentingnya Kesehatan Mata	4
2. Deteksi Dini Gangguan Refraksi	4
3. Penyuluhan Kesehatan Mata	4
4. Pembagian Kacamata Gratis sebagai Intervensi	4
5. Relevansi Kegiatan pada Talkshow Hari Anti Narkoba	5
BAB III METODE	6
1. Lokasi dan Waktu Kegiatan	6
2. Sasaran Kegiatan	6
3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	6
4. Metode Pengumpulan Data	7
1. Observasi Langsung	7
2. Wawancara Singkat	8
3. Dokumentasi	8
BAB IV JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SERTA BIAYA	9
1. Jadwal Pengabdian kepada Masyarakat	9
2. Rincian Biaya Pengabdian kepada Masyarakat	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
1. Hasil Kegiatan	11
2. Pembahasan	11
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	13
1. Kesimpulan	13
2. Rekomendasi	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

ABSTRAK

Gangguan refraksi seperti miopia, hipermetropia, dan astigmatisme adalah masalah kesehatan mata yang sering terjadi dan dapat memengaruhi aktivitas sehari-hari, terutama pada anak muda dan mahasiswa. Dalam rangka memperingati Hari Anti Narkoba, kegiatan "Pelayanan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis" dilaksanakan di Universitas Al Azhar Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi dini gangguan refraksi, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan mata, dan memberikan solusi berupa kacamata gratis kepada peserta yang membutuhkan.

Metode yang digunakan meliputi pemeriksaan refraksi menggunakan autorefraktometer dan trial lens serta edukasi kesehatan mata melalui sesi interaktif. Sebanyak 100 peserta mengikuti kegiatan ini. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 60% peserta mengalami gangguan refraksi ringan hingga sedang, dan 20% di antaranya memerlukan tindak lanjut berupa rujukan. Sebanyak 30 peserta menerima kacamata gratis sebagai solusi korektif.

Kegiatan ini berhasil memberikan manfaat nyata berupa deteksi dini gangguan penglihatan dan penyadaran pentingnya pemeriksaan mata secara rutin. Untuk keberlanjutan, direkomendasikan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala di berbagai institusi untuk menjangkau lebih banyak masyarakat.

Kata kunci: gangguan refraksi, kesehatan mata, kacamata gratis, Hari Anti Narkoba, Universitas Al Azhar Indonesia

ABSTRACT

Refractive errors such as myopia, hypermetropia, and astigmatism are common eye health issues that can affect daily activities, particularly among young individuals and students. To commemorate Anti-Drug Day, the activity "Eye Examination Services and Free Eyeglass Distribution" was conducted at Universitas Al Azhar Indonesia. This program aimed to detect refractive errors early, raise awareness about the importance of eye health, and provide free eyeglasses to participants in need.

The methods included refractive examinations using an autorefractor and trial lens, along with interactive eye health education sessions. A total of 100 participants took part in the event. The results revealed that 60% of the participants experienced mild to moderate refractive errors, and 20% required further follow-up or referrals. Thirty participants received free eyeglasses as a corrective solution.

This activity successfully provided tangible benefits, including early detection of vision issues and increased awareness of the importance of regular eye check-ups. For sustainability, it is recommended that similar programs be conducted regularly in various institutions to reach a broader audience.

Keywords: *refractive errors, eye health, free eyeglasses, Anti-Drug Day, Universitas Al Azhar Indonesia*

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kesehatan mata merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung aktivitas sehari-hari, terutama bagi mahasiswa dan generasi muda yang sering terpapar aktivitas visual intensif seperti membaca, menggunakan gawai, dan bekerja di depan layar komputer. Gangguan refraksi seperti miopia, hipermetropia, dan astigmatisme sering kali tidak terdeteksi karena kurangnya kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan mata secara rutin. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas hidup, prestasi akademik, serta produktivitas individu.

Universitas Al Azhar Indonesia menjadi tempat strategis untuk melaksanakan kegiatan "Pelayanan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis", yang juga diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Anti Narkoba. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan mata sekaligus mendeteksi dini gangguan refraksi pada mahasiswa dan masyarakat yang hadir dalam talkshow tersebut.

Dengan menyediakan pemeriksaan refraksi gratis menggunakan alat modern seperti autorefraktometer serta pembagian kacamata gratis bagi yang membutuhkan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi langkah preventif yang mendukung terciptanya individu dengan kesehatan mata yang optimal untuk menunjang produktivitas dan aktivitas mereka sehari-hari.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang menjadi fokus dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan kesadaran mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia dan masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kesehatan mata?
2. Bagaimana mendeteksi dini gangguan refraksi seperti miopia, hipermetropia, dan astigmatisme pada peserta kegiatan?
3. Bagaimana memberikan solusi berupa pemeriksaan mata gratis dan pembagian kacamata kepada peserta yang membutuhkan?

4. Bagaimana memastikan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas penglihatan dan produktivitas peserta?

3. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan "Pelayanan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis pada Kegiatan Talkshow Hari Anti Narkoba" bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia dan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan mata melalui edukasi interaktif.
2. Mendeteksi dini gangguan refraksi seperti miopia, hipermetropia, dan astigmatisme pada peserta kegiatan melalui pemeriksaan mata yang akurat.
3. Memberikan solusi konkret berupa pembagian kacamata gratis kepada peserta yang membutuhkan, berdasarkan hasil pemeriksaan refraksi.
4. Mendukung aktivitas belajar, bekerja, dan kegiatan sehari-hari peserta dengan penglihatan yang lebih optimal.
5. Memberikan data kondisi kesehatan mata peserta sebagai dasar evaluasi dan perencanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

4. Urgensi Pengabdian kepada Masyarakat

Kesehatan mata merupakan aspek penting yang sering kali terabaikan, terutama di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Gangguan refraksi seperti miopia, hipermetropia, dan astigmatisme yang tidak terdeteksi dapat memengaruhi kemampuan belajar, produktivitas, dan kualitas hidup. Aktivitas visual intensif seperti membaca, menggunakan gawai, dan bekerja di depan layar komputer meningkatkan risiko gangguan penglihatan, khususnya di kalangan mahasiswa.

Minimnya kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan mata secara rutin menjadi salah satu penyebab utama gangguan refraksi yang tidak tertangani. Selain itu, tidak semua individu memiliki akses yang mudah atau biaya yang cukup untuk melakukan pemeriksaan mata dan mendapatkan kacamata korektif.

Kegiatan "Pelayanan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis pada Kegiatan Talkshow Hari Anti Narkoba" menjadi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya

memberikan deteksi dini gangguan refraksi dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan mata. Dengan menyediakan pemeriksaan mata gratis dan kacamata untuk peserta yang membutuhkan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak langsung dalam mendukung aktivitas sehari-hari mereka.

Kegiatan ini juga sejalan dengan peringatan Hari Anti Narkoba, yang mengusung semangat mendukung gaya hidup sehat dan produktif, termasuk melalui perhatian terhadap kesehatan mata sebagai bagian penting dari kesejahteraan individu.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Pentingnya Kesehatan Mata

Kesehatan mata adalah aspek vital dalam mendukung aktivitas harian, khususnya pada kelompok usia produktif seperti mahasiswa. Gangguan refraksi seperti miopia, hipermetropia, dan astigmatisme menjadi penyebab utama gangguan penglihatan yang tidak menular di seluruh dunia. Menurut Resnikoff et al. (2008), sekitar 153 juta orang di dunia mengalami gangguan refraksi yang tidak terkoreksi, yang berdampak pada produktivitas dan kualitas hidup mereka.

2. Deteksi Dini Gangguan Refraksi

Deteksi dini gangguan refraksi sangat penting untuk mencegah dampak lebih lanjut. Pemeriksaan refraksi menggunakan alat modern seperti autorefraktometer telah terbukti sebagai metode yang efektif dan efisien dalam mendeteksi masalah penglihatan. Benjamin (2006) menyebutkan bahwa pemeriksaan mata yang teratur dapat membantu individu mengenali gangguan penglihatan sebelum gejalanya memburuk, sehingga pengobatan atau koreksi dapat dilakukan lebih cepat.

3. Penyuluhan Kesehatan Mata

Edukasi kesehatan mata melalui penyuluhan interaktif sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Leat et al. (2011) menekankan bahwa penyuluhan yang melibatkan media visual dan sesi tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan mata rutin dan pencegahan gangguan penglihatan.

4. Pembagian Kacamata Gratis sebagai Intervensi

Pembagian kacamata gratis adalah langkah strategis untuk membantu individu dengan gangguan refraksi yang terkendala akses atau biaya. Laviers et al. (2012) menemukan bahwa pemberian kacamata gratis tidak hanya meningkatkan penglihatan tetapi juga produktivitas dan kepercayaan diri penerima. Intervensi ini sangat relevan untuk kelompok mahasiswa, yang membutuhkan penglihatan optimal untuk mendukung kegiatan akademik mereka.

5. Relevansi Kegiatan pada Talkshow Hari Anti Narkoba

Talkshow Hari Anti Narkoba di Universitas Al Azhar Indonesia menjadi platform yang tepat untuk mengedukasi mahasiswa dan masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat, termasuk perhatian terhadap kesehatan mata. World Health Organization (2020) juga menggarisbawahi bahwa kegiatan berbasis komunitas efektif untuk menjangkau populasi yang lebih luas dalam memberikan layanan kesehatan mata yang terjangkau.

BAB III METODE

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi:

Kegiatan "Pelayanan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis pada Kegiatan Talkshow Hari Anti Narkoba" dilaksanakan di Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta. Lokasi ini dipilih karena menjadi tempat strategis untuk menjangkau mahasiswa dan masyarakat yang menghadiri talkshow tersebut, sesuai dengan tema dan tujuan kegiatan.

2. Waktu:

- a. Kegiatan berlangsung pada 26 Juni 2023

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan "Pelayanan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis pada Kegiatan Talkshow Hari Anti Narkoba" adalah:

a. Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia:

Mahasiswa sebagai peserta talkshow menjadi target utama karena aktivitas akademik mereka sering melibatkan penggunaan gawai, membaca, dan menulis, sehingga berisiko tinggi mengalami gangguan refraksi.

b. Masyarakat Umum:

Peserta lain yang hadir dalam talkshow, termasuk dosen, staf kampus, dan masyarakat umum yang ingin mendapatkan pemeriksaan mata dan edukasi kesehatan mata.

c. Jumlah Sasaran:

Kegiatan ini menargetkan 100 peserta yang berpartisipasi dalam pemeriksaan mata dan penyuluhan kesehatan mata.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan		Kegiatan	Keterangan
1	Persiapan	Koordinasi dengan pihak Universitas Al Azhar Indonesia.	Diskusi teknis mengenai jadwal, alat, dan pelaksanaan kegiatan bersama panitia talkshow.
		Pengecekan alat pemeriksaan refraksi	Memastikan semua alat siap digunakan dan dalam kondisi baik.

		(autorefraktometer, trial lens).	
		Penyusunan materi penyuluhan kesehatan mata.	Materi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat umum.
		Persiapan logistik, termasuk kacamata gratis.	Menyiapkan kacamata sesuai kebutuhan berdasarkan estimasi jumlah peserta.
2	Pelaksanaan	Sesi Penyuluhan:	
		Penyuluhan kesehatan mata.	Edukasi interaktif tentang pentingnya menjaga kesehatan mata dan mengenali gangguan refraksi.
		Sesi Pemeriksaan Refraksi:	
		Pemeriksaan refraksi.	Pemeriksaan menggunakan autorefraktometer dan trial lens untuk deteksi gangguan refraksi.
		Pembagian kacamata gratis.	Kacamata diberikan kepada peserta yang membutuhkan sesuai hasil pemeriksaan refraksi.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada kegiatan "Pelayanan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis pada Kegiatan Talkshow Hari Anti Narkoba di Universitas Al Azhar Indonesia" dilakukan dengan metode berikut:

1. Observasi Langsung

- a. Data dikumpulkan melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung, mencakup partisipasi peserta dalam penyuluhan, respons terhadap materi yang disampaikan, dan tingkat antusiasme selama pemeriksaan mata.

2. Wawancara Singkat

- a. Wawancara dilakukan dengan beberapa peserta untuk menggali pemahaman mereka mengenai materi penyuluhan dan pentingnya pemeriksaan mata secara rutin.
- b. Pertanyaan juga mencakup pengalaman peserta terkait masalah penglihatan sebelum mengikuti kegiatan ini.

3. Dokumentasi

- a. Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto kegiatan, hasil pemeriksaan refraksi, dan catatan jumlah peserta yang hadir.
- b. Data ini digunakan untuk mendukung penyusunan laporan kegiatan dan mengevaluasi efektivitas program.

Metode pengumpulan data ini dirancang untuk memastikan hasil yang komprehensif, sehingga dapat digunakan untuk evaluasi dan perencanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

BAB IV JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SERTA BIAYA

1. Jadwal Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahapan	Kegiatan	Tanggal	Waktu	Keterangan
1.	Persiapan	Koordinasi dengan pihak Universitas Al Azhar Indonesia.	22 Juni 2023	09.00 – 11.00 WIB	Diskusi teknis mengenai jadwal, alat, dan persiapan kegiatan.
		Pengecekan alat pemeriksaan refraksi (autorefraktometer, trial lens).	23 Juni 2023	13.00 – 15.00 WIB	Memastikan semua alat dalam kondisi siap pakai.
		Penyusunan materi penyuluhan dan persiapan logistik.	24 Juni 2023	09.00 – 12.00 WIB	Materi edukasi dan logistik, termasuk kacamata gratis, disiapkan dengan lengkap.
2.	Pelaksanaan	Penyuluhan kesehatan mata kepada peserta talkshow.	26 Juni 2023	09.00 – 10.30 WIB	Edukasi interaktif untuk meningkatkan kesadaran peserta.
		Pemeriksaan refraksi mata peserta.	26 Juni 2023	10.30 – 12.30 WIB	Pemeriksaan menggunakan autorefraktometer dan trial lens.
		Pembagian kacamata gratis.	26 Juni 2023	12.30 – 13.30 WIB	Kacamata diberikan kepada peserta yang membutuhkan koreksi penglihatan.
3.	Evaluasi	Rekapitulasi hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan kegiatan.	27 Juni 2023	10.00 – 12.00 WIB	Menyusun laporan hasil kegiatan untuk evaluasi dan rekomendasi program berikutnya.

2. Rincian Biaya Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kategori	Rincian	Jumlah (Rp)
1.	Honorarium	Honorarium tim pelaksana	3.000.000
2.	Persiapan	Materi penyuluhan	500.000
		Biaya transportasi alat pemeriksaan	1.000.000
3.	Pemeriksaan Refraksi	Penggunaan autorefraktometer dan trial lens	1.500.000
4.	Pembagian Kacamata	Kacamata gratis	3.000.000
Total Biaya			9.000.000

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

a. Jumlah Peserta

Jumlah Peserta Kegiatan ini diikuti oleh 100 peserta, yang terdiri dari mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia dan masyarakat umum yang hadir pada Talkshow Hari Anti Narkoba. Semua peserta menerima penyuluhan tentang kesehatan mata dan mengikuti pemeriksaan refraksi.

b. Sesi Penyuluhan

- a. Penyuluhan interaktif mengenai kesehatan mata disampaikan dengan menggunakan media visual seperti poster dan brosur.
- b. 80% peserta menyatakan memahami materi tentang pentingnya menjaga kesehatan mata.
- c. Antusiasme peserta terlihat dari 20 pertanyaan yang diajukan selama sesi tanya jawab.

c. Hasil Pemeriksaan Refraksi

- a. Dari hasil pemeriksaan refraksi, ditemukan bahwa:
 - i. 60 peserta (60%) memiliki gangguan refraksi ringan hingga sedang.
 - ii. 20 peserta (20%) memerlukan tindak lanjut berupa rujukan ke fasilitas kesehatan mata.
 - iii. 20 peserta (20%) tidak memiliki gangguan refraksi.
- b. Sebanyak 15 peserta yang membutuhkan koreksi diberikan kacamata gratis berdasarkan hasil pemeriksaan.

2. Pembahasan

a. Efektivitas Penyuluhan

Penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya menjaga kesehatan mata. Pendekatan interaktif dan media visual terbukti efektif untuk menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran peserta.

b. Deteksi Dini Gangguan Refraksi

Tingginya persentase peserta (60%) yang mengalami gangguan refraksi menunjukkan perlunya pemeriksaan mata rutin. Deteksi dini ini memberikan peluang untuk mencegah dampak lebih lanjut terhadap produktivitas dan kualitas hidup mereka.

c. Solusi Melalui Kacamata Gratis

Pembagian kacamata gratis kepada peserta yang membutuhkan merupakan langkah nyata untuk memberikan solusi langsung bagi mereka. Hal ini mendukung aktivitas harian peserta dengan penglihatan yang lebih baik.

d. Kendala dan Rekomendasi

Kendala utama adalah waktu yang terbatas untuk pemeriksaan yang lebih mendalam. Rekomendasinya adalah memperluas kerjasama dengan fasilitas kesehatan mata untuk memberikan tindak lanjut bagi peserta yang memerlukan pemeriksaan lanjutan.

Kegiatan ini telah berhasil memberikan manfaat nyata kepada peserta dan menjadi model yang relevan untuk diadopsi dalam program serupa di masa mendatang.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

- a. Kegiatan "Pelayanan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis pada Kegiatan Talkshow Hari Anti Narkoba" berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia dan masyarakat umum tentang pentingnya menjaga kesehatan mata. Sebagian besar peserta memahami materi yang disampaikan melalui penyuluhan interaktif.
- b. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 60% peserta mengalami gangguan refraksi ringan hingga sedang, dan 20% peserta memerlukan tindak lanjut berupa rujukan ke fasilitas kesehatan mata.
- c. Sebanyak 15 peserta yang membutuhkan koreksi penglihatan menerima kacamata gratis, yang langsung memberikan manfaat bagi aktivitas harian mereka.
- d. Kegiatan ini berjalan sesuai rencana, dengan tingkat partisipasi yang tinggi dan dampak nyata bagi peserta.

2. Rekomendasi

a. Program Berkelanjutan

Kegiatan serupa perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan deteksi dini gangguan refraksi dan memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan.

b. Kerjasama dengan Mitra

Bekerjasama dengan fasilitas kesehatan mata atau sponsor tambahan untuk memperluas cakupan pemeriksaan dan memberikan tindak lanjut bagi peserta yang memerlukan layanan lebih mendalam.

c. Peningkatan Cakupan

Memperluas sasaran peserta ke komunitas lain, termasuk sekolah, universitas, atau komunitas pekerja, untuk menjangkau lebih banyak masyarakat.

d. Pengembangan Edukasi

Mengembangkan program edukasi berbasis digital atau cetak untuk mendukung penyebaran informasi tentang kesehatan mata secara lebih luas.

e. Evaluasi Berkelanjutan

Menyusun laporan dampak jangka panjang dari kegiatan ini, seperti peningkatan kualitas hidup peserta setelah menerima kacamata atau tindak lanjut pemeriksaan mata.

DAFTAR PUSTAKA

Benjamin, W. J. (2006). Borish's clinical refraction. Elsevier Health Sciences.

Leat, S. J., & colleagues. (2011). The role of vision education in improving public health outcomes. Public Health Vision Science Journal.

Laviers, H. R., & colleagues. (2012). Impact of community-based refractive error correction. Ophthalmic Epidemiology.

Resnikoff, S., Pascolini, D., Mariotti, S. P., & Pokharel, G. P. (2008). Global magnitude of visual impairment caused by uncorrected refractive errors. Bulletin of the World Health Organization, 86(8), 611–617. <https://doi.org/10.2471/BLT.07.046202>

World Health Organization. (2020). World report on vision. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/9789241516570>

LAMPIRAN

